

UJIAN TENGAH SEMESTER

Nama : Vahira Ronalta Abella

Npm: 2013053149

Kelas: 4D

Mata Kuliah: Pembelajaran PKN SD

Dosen pengampu: : -Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd

-Dr. Muhammad Mona Adha, M.Pd

SOAL:

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. strategi pembelajaran
 - b. model pembelajaran
 - c. metode pembelajaran
 - d. media pembelajarandan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?
5. Berikan pendapat mu tentang:
metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

JAWABAN:

1. Paradigma baru yaitu suatu modal atau kerangka berpikir yang digunakan dalam proses pendidikan kewarganegaraan di Indonesia karena pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang memerlukan pola penyaluran atas paradigma.

PKN untuk anak sekolah dasar dengan paradigma barunya adalah mengembangkan pendidikan demokrasi yang secara psiko-pedagogis dan sosio-andragogis berfungsi mengembangkan tiga karakteristik pokok warga negara yang demokratis, yakni civic intelligence atau kecerdasan warga negara, civic responsibility atau tanggung jawab warga negara dan civic participation atau partisipasi warga negara. Kecerdasan warga negara demokratis yang perlu dikembangkan bukan hanya kecerdasan rasional melainkan juga dalam kecerdasan spiritual, emosional dan sosial. Dengan demikian paradigma baru PKN secara konseptual dan programatik bersifat multidimensional.

Dengan pendidikan kewarganegaraan ini para generasi muda diharapkan memiliki kesadaran penuh akan demokrasi dan HAM.

Mencetak generasi muda yang bertanggungjawab atas keselamatan dan kejayaan tanah air adalah tujuan berikutnya.

Secara ringkas pendidikan kewarganegaraan, atau PKN, diarahkan untuk menanamkan rasa nasionalisme dan nilai-nilai moral bangsa bagi pelajar sejak dini. Pendidikan ini menjadi patokan dalam menjalankan kewajiban dan memperoleh hak sebagai warga negara, demi kejayaan dan kemuliaan bangsa.

2. Karena tujuan utama pembelajaran PKN SD adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dalam diri para calon-calon penerus bangsa yang sedang dan mengkaji dan akan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni.

Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

3. teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

4. -Strategi pembelajaran adalah gabungan dari beberapa rangkaian kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran siswa, bahan, peralatan dan waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan.

- Model pembelajaran adalah suatu pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai satu pembelajaran.

-Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan Guru pintar untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

-Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Keempat dari yang sudah saya sebutkan dan jelaskan diatas, keempatnya saling berhubungan satu dengan yang lain. Karna apabila antara strategi, metode, model, dan media pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu strategi, metode, dan media pembelajaran.

5. Metode di kelas rendah :

-memberikan contoh² edukasi yg mudah dan dapat di pahami oleh siswa dan siswi

-belajar sambil bermain

Kelebihannya: pada saat itu lah anak agar tidak cepat bosan dan jenuh saat pelajaran itu berlangsung

Metode di kelas tinggi:

-memberikan penjelasan dengan tegas karna pada saat siswi dan siswa beranjak dewasa pasti pola pikir saat belajar kurang sangat di pahami

Kelebihannya: siswa dan siswi akan memerhatikan pembelajaran dengan seksama.

Media di kelas rendah:

-Media gambar

Media gambar menjadi media yang terbilang paling murah dan mudah dicari.

kelebihannya: gambar menarik perhatian dari anak

Media di kelas tinggi:

-Media grafik

grafik adalah penggambaran data berangka, bertitik yang memperlihatkan hubungan timbal balik sehingga membentuk informasi.

kelebihannya: dengan media grafik kita bisa menggambarkan data kuantitatif secara teliti dan menerangkan perkembangan.

Model di kelas rendah:

- Model pendekatan induktif, di mana guru mendampingi siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan contoh - contoh pembelajaran

- Model pendekatan ekspositori , sistem di mana murid duduk dan mendengarkan guru ceramah tanpa ada siklus timbal balik

kelebihannya: Kedua model diatas cocok untuk anak kelas rendah karena kedua model di atas tidak menuntut banyak keterlibatan dari siswa